

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2003) merupakan proses yang perlu dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai dari tahapan persiapan hingga tahap penyusunan laporan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik, fenomena dan situasi. Menurut Moleong (2012) penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan fakta atau suatu permasalahan sebagaimana adanya. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar, dan bukan angka-angka yang hasilnya akan dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Dalam kesempatan ini peneliti tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sehingga desain penelitian deskriptif akan menjelaskan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan yang terdapat dalam hasil terjemahan *Google Translate* pada *Fait Divers* dalam bahasa Prancis ke bahasa Indonesia dari sudut pandang peneliti.

3.2 Data dan Sumber Penelitian

Karena penelitian ini menganalisis kesalahan penerjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan *Fait Divers* dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, maka data pada penelitian ini adalah kata, frasa, kalimat atau klausa yang mengalami kesalahan penerjemahan pada hasil terjemahan *Google Translate* dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia. Hasil terjemahan *Google Translate* yang menjadi data merupakan 5 teks *Fait Divers* dalam lima surat kabar daring Perancis dalam periode 2021-2023 mengenai masa pandemi dan pasca pandemi yaitu *leparisien.fr*, *20minutes.fr*, *ouest-france.fr*, *lefigaro.fr* dan *lemonde.fr*. Pada surat kabar *le parisien.fr* terdapat judul *Covid-19 : 400 enquêtes en cours sur des réseaux de faux passes sanitaires, annonce Darmanin*. Sedangkan dalam surat kabar daring *20minutes.fr* terdapat judul *Covid-19 en Chine : Pékin va*

relancer ses délivrances de visas, très restreintes depuis la pandémie. Kemudian dalam surat kabar daring *ouest-france.fr* terdapat judul *Covid-19. Périmés, 100 millions de masques stockés en Gironde ont dû être détruits.* Selanjutnya pada surat kabar daring *lefigaro.fr* terdapat judul *Covid-19 : à Paris, une infirmière soupçonnée de trafic de passeports vaccinaux.* Terakhir dalam surat kabar daring *lemonde.fr* terdapat judul *Covid-19 : la Chine annonce une chute de 80 % des décès quotidiens.*

3.3 Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2005) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dalam penelitian memiliki tujuan utama untuk memperoleh data. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Natalina (2014) Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Studi dokumentasi tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan mengenai dokumen yang diperoleh. Dokumen yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Menurut Hamidi (2004) Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi, maupun perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1) Menentukan sumber data penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan sumber data berdasarkan *teks Fait Divers* mengenai masa pandemi dan pasca pandemi dalam lima website berita Prancis yang berbeda.

2) Menerjemahkan teks

Setelah menentukan teks yang menjadi sumber data penelitian, peneliti kemudian menggunakan *Google Translate* untuk menerjemahkan teks *Fait Divers*. Peneliti kemudian membaca hasil terjemahan *Google Translate* dan teks asli agar dapat menemukan kesalahan dalam hasil terjemahan teks.

3) Membaca hasil terjemahan teks BSu dan BSa

Selanjutnya peneliti membaca hasil terjemahan teks dan mencari kesalahan yang terdapat dalam hasil terjemahan tersebut.

3.3.2 Simak Catat

Menurut Sudaryanto (1993) Studi pustaka simak dibagi menjadi beberapa teknik, salah satunya diantaranya adalah teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat dalam buku-buku, literatur atau bahan pustaka. Dalam penelitian ini pembacaan dilakukan secara cermat dan saksama dengan tujuan untuk menentukan kesalahan-kesalahan yang terkandung dalam hasil terjemahan *Google Translate*. Hal yang selanjutnya dilakukan yaitu mencatat kesalahan dalam hasil terjemahan dan memberikan tanda. Setelah membaca dan mencari kesalahan yang terdapat dalam hasil terjemahan teks BSa, peneliti kemudian mencatat kesalahan yang ditemukan dalam hasil terjemahan *Google Translate* dan memberi tanda berupa *highlight* pada kata atau kalimat yang mengalami kesalahan terjemahan pada BSa. mencatat data yang sudah diperoleh ke dalam kartu data yang sudah disiapkan.

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang perlu dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.4 Kartu Data

Kartu data ini memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data yang telah diperoleh. Berikut format kartu data yang akan digunakan :

Jenis-Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase
Kesalahan Urutan Kata		
Penghilangan atau Penambahan		
Kegagalan Mentransfer Maksud dari Bahasa Sumber		
Pencampuran Bahasa		
Makna Leksikal		
Makna Gramatikal		
Total		

Peneliti membuat kartu data yang disusun berdasarkan teori analisis kesalahan penerjemahan Norrish (dalam Ghusthaf, 2018) dan teori analisis kesalahan penerjemahan Verhaar (dalam Najah dan Agustina, 2020). Dalam kartu data tersebut, peneliti akan menuliskan hasil dalam bentuk angka yang sesuai dengan proses identifikasi, perhitungan serta kategori yang terkandung dalam hasil terjemahan *Google Translate* pada teks *Fait Divers* pada surat kabar daring Perancis, peneliti akan mengidentifikasi data berupa angka dari frekuensi dan juga persentase jenis-jenis kesalahan terjemahan.

3.4 Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Hal pertama yang dilakukan

adalah dengan mengumpulkan data yang dibuat dengan tabulasi tabel dan membandingkannya dengan frekuensi jenis-jenis kesalahan dari terjemahan bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya dari frekuensi yang telah diperoleh, akan memunculkan benar atau salah hasil terjemahan berdasarkan jenis-jenis kesalahan terjemahan dengan menggunakan teori analisis kesalahan penerjemahan sintaksis Norrish (dalam Ghusthaf, 2018) dan teori analisis kesalahan penerjemahan semantik Verhaar (dalam Najah dan Agustina, 2020). Mengacu pada teknik Miles dan Huberman; Sudiono (dalam Wahyudin, 2019), yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Adapun beberapa tahap dalam analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah bagi peneliti untuk merangkum, menentukan hal-hal pokok dan fokus yang penting. Setelah data selesai dirangkum, peneliti akan mendapatkan data yang tergambar lebih jelas yang dapat mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, setelah memberikan tanda pada teks yang memiliki kesalahan dalam hasil terjemahannya, peneliti kemudian mengelompokkan hasil terjemahan dengan menggunakan tabel berdasarkan jenis kesalahan terjemahannya agar memudahkan peneliti untuk fokus pada kesalahan penerjemahan tersebut.

Tabel 3.1 Tabel Reduksi Data

No	Teks <i>Fait Divers</i>	Hasil Terjemahan <i>Google Translate</i>	Jenis Kesalahan

2) Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk bagan, flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penggunaan

penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan merencanakan langkah selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data secara tertulis berbentuk uraian singkat.

Berikut merupakan contoh uraian singkat data secara tertulis:

BSu: *Un chat blanc est un présage de bonne fortune.*

BSa: Kucing putih dianggap sebagai pertanda keberuntungan.

Pada hasil terjemahan di atas merupakan kesalahan penerjemahan kesalahan leksikal. Pada teks BSu terdapat kata *est* yang diterjemahkan menjadi 'dianggap sebagai' pada teks BSa. Sementara, kata *est* merupakan kata yang berarti 'adalah' sehingga hasil terjemahan yang digunakan penerjemah menjadi 'Kucing putih adalah pertanda keberuntungan'.

3) Verifikasi dan Menarik Kesimpulan (*Verification and Conclusion Drawing*)

Langkah ini merupakan langkah di mana kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan dapat diubah bila tidak menemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut termasuk ke dalam kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap akhir ini, peneliti menguji kredibilitas berdasarkan teori Cresswell (2010). Berikut adalah strategi-strategi yang akan diterapkan :

(1) Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi penelitian.

Pada penelitian ini *member checking* dilakukan dengan merekonstruksi tabel tabulasi data yang berguna untuk pengumpulan data, *cross-check*, serta memeriksa akurasi data.

(2) Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and think description*)

tentang hasil penelitian dengan cara menyajikan deskripsi yang detail mengenai hasil penelitian yang bisa menjadi lebih realistis dan kaya.